

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

berdasarkan temuan percobaan yang dilakukan peneliti dengan analisis data, modifikasi, dan penjelasan setiap variabel. Dengan demikian, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII SMKN 30 Jakarta memperoleh manfaat yang signifikan dari variabel penguasaan soft skill jika dikaitkan dengan variabel kesiapan kerja. Artinya, mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja jika memiliki tingkat penguasaan soft skill yang lebih tinggi.
2. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara variabel penguasaan literasi digital siswa kelas XII SMKN 30 Jakarta dengan variabel kesiapan kerja. Hal ini berarti persiapan siswa memasuki dunia kerja meningkat seiring dengan tingkat kemahiran literasi digital mereka.
3. Variabel penguasaan literasi digital dan soft skill berpengaruh kuat dan simultan terhadap variabel siap kerja siswa kelas XII SMKN 30 Jakarta. Hal ini berarti persiapan siswa memasuki dunia kerja meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan literasi digital dan soft skill mereka.

5.2 Implikasi

Manfaat yang akan dirasakan pihak lain akibat temuan peneliti dikenal dengan implikasi penelitian. Di antara dampak yang diantisipasi para ilmuwan adalah:

A. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa penguasaan *soft skill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan

kerja siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh (Sinulingga et al., 2023) ; (Rosidah et al., 2022) ; (Siburian et al., 2022) ; (Rissa & Mujiyanti, 2022) bahwa penguasaan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa *digital literacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh (Suhardjo et al., 2023) ; (Noviyanto & Wijanarka, 2023) ; (Lestari & Santoso, 2019) ; (Fauzi et al., 2018) bahwa *digital literacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa penguasaan *soft skill* dan *digital literacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh (Sulistiyohati et al., 2022) ; (Adelia & Mardalis, 2024) ; (Azizah et al., 2021) yang mengemukakan bahwa penguasaan *soft skill* dan *digital literacy* terhadap kesiapan kerja secara simultan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Implikasi Praktis

1. Dilihat pada hasil Analisa deskriptif bahwa indikator dengan tertinggi terdapat pada variabel penguasaan *soft skill* adalah indikator “Kecerdasan Emosional” pada pernyataan nomor 7 dengan nilai 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya mayoritas siswa setuju bahwa dengan keterampilan *soft skill* pada kecerdasan emosional siswa dapat meningkatkan

kualitas individu siswa tersebut. Karena melalui kecerdasan emosional tersebut, dapat membentuk karakter siswa yang baik terutama saat menyelesaikan tugas atau pekerjaan di dunia kerja nantinya. Hal ini juga didukung oleh ilmu pengetahuan yang diberikan di sekolah SMKN 30 Jakarta maka keterampilan *soft skill* siswa tersebut semakin meningkat. Jika penguasaan *soft skill* yang dimiliki oleh siswa tinggi maka kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa tersebut akan tinggi juga.

2. Dilihat pada hasil Analisa deskriptif bahwa indikator dengan tertinggi terdapat pada variabel *digital literacy* adalah indikator “Pembuatan Konten Digital dan Strategis” pada pernyataan nomor 15 dengan nilai 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya mayoritas siswa setuju bahwa, dengan menggunakan gawai/ *handphone* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Jika intensitas siswa dalam menggunakan teknologi digital meningkat, maka *digital literacy* siswa akan berpengaruh secara baik terhadap kualitas individu siswa sehingga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
3. Lalu yang terakhir, dilihat pada hasil Analisa deskriptif bahwa indikator dengan tertinggi terdapat pada variabel kesiapan kerja adalah indikator “Berambisi untuk Maju” pada pernyataan nomor 15 dengan nilai 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya mayoritas siswa setuju, dengan bekal yang didapat dari sekolah siswa siap untuk melakukan pekerjaan baik di lapangan maupun di dalam kantor. Karena dengan bekal yang didapat seperti keterampilan *soft skill* dan *digital literacy* yang memadai akan membantu siswa dalam melakukan pekerjaan di kantor. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas XII di SMKN 30 Jakarta mempunyai kemampuan dan skill yang baik untuk bekerja sesuai dengan minat siswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, tentunya peneliti memiliki berbagai

keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya di lingkungan sekolah SMKN 30 Jakarta dan hanya mengambil data pada siswa kelas XII di tahun angkatan 2023 saja. Sehingga hasil dari penelitian ini sepertinya tidak sepenuhnya relevan apabila masih diterapkan di siswa tahun yang terbaru dan sekolah SMK yang lainnya. Hal ini terjadi karena karakteristik subjek penelitian yang ingin peneliti ambil adalah siswa yang memiliki intensitas tinggi dalam menyelesaikan tugas secara praktik dan meminimalisir menggunakan sampel penelitian yang terlalu banyak.
2. Diantara banyaknya variabel dan faktor yang dapat mempengaruhi variabel kesiapan kerja, di penelitian ini menggunakan variabel yang minoritas diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu penguasaan *soft skill* dan variabel *digital literacy* ditambah dengan variabel kesiapan kerja. Yang mengakibatkan sulitnya mencari referensi jurnal yang relevan dengan penelitian.
3. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga selama melakukan penelitian ini. Yang mengakibatkan peneliti belum dapat melaksanakan penelitian lebih mendalam dan rinci terkait kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 30 Jakarta.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan merangkum berbagai rekomendasi atau masukan terhadap penelitian yang serupa pada penelitian yang akan datang. Inilah berbagai rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti :

A. Bagi Sekolah di SMKN 30 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap

ilmu pengetahuan terbaru yang tentunya mampu memberikan manfaat bagi tenaga pendidik, guru, dan akademis lainnya terutama di lingkungan sekolah SMKN 30 Jakarta dengan topik penelitian yang berkaitan dengan variabel penguasaan *soft skill*, *digital literacy* dan kesiapan kerja. Selanjutnya, diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi tolak ukur pada evaluasi kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat memperbanyak dan mengembangkan kembali program yang mendukung kegiatan peningkatan karir siswa setelah lulus nantinya seperti peningkatan minat siswa dalam bekerja, pelatihan kerja lapangan, pengembangan karir, dan lain sebagainya. Hal tersebut akan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kualitas karakter siswa sehingga membentuk lulusan yang siap untuk bekerja dan dapat bersaing di dunia kerja nantinya.

B. Bagi Siswa

Dilihat pada hasil Penelitian ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan kembali kemampuan dan *skill* yang mereka miliki dengan menambah pengalaman baru terutama di dunia organisasi dan praktik kerja lapangan. Siswa juga diharapkan dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya selama di sekolah, karena dengan menjadi siswa yang aktif dalam mempelajari ilmu dalam kegiatan praktik kerja lapangan maka siswa secara tidak langsung akan siap menghadapi kegiatan bekerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat memilih sampel penelitian yang lebih relevan sesuai dengan zamannya menggunakan populasi dan metode penelitian yang berbeda. Sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda, beragam dan akurat.
2. Untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang. Peneliti memberikan rekomendasi agar menggunakan instrument penelitian

yang lebih bervariasi. Gunakanlah instrument penelitian yang bervariasi negatif dan positif agar membuat responden penelitian menjawab dengan baik dan benar pada pernyataan yang diajukan nantinya.

3. Untuk penelitian yang serupa di masa depan dapat melakukan penelitian dengan penjelasan dan hasil yang lebih mendalam dan bervariasi dengan menggunakan alat-alat, metode penelitian yang lebih modern dan sesuai dengan zamannya agar mendapatkan hasil penelitian yang terbaru.